

REKONSTRUKSI GERAKAN ISLAM DALAM NOVEL

“TUHAN, IZINKAN AKU MENJADI PELACUR!”

KARYA MUHIDIN M. DAHLAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

Muhammad Sahlan

NIM. 16510007

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : 1 (satu) lembar

Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Sahlan

NIM : 16510007

Judul Skripsi : Dekonstruksi Gerakan Islam Dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*

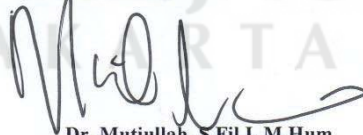
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04...November 2022

Pembimbing



Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.

NIP. 19791213 200604 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sahlan

NIM : 16510007

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *DEKONSTRUKSI GERAKAN ISLAM DALAM NOVEL TUHAN IZINKAN AKU MENJADI PELACUR* adalah asli karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan penulis aslinya.

Yogyakarta, 04. November 2022

Yang menyatakan

Muhammad Sahlan
NIM. 16510007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2153/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul: *DEKONSTRUKSI GERAKAN ISLAM DALAM NOVEL TUHANIZINKANAKU MENJADI PELACUR*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama: MUHAMMAD SAHLAN

Nomor Induk Mahasiswa: 16510007

Telah diujikan pada: Jumat, 09 Desember 2022

Nilai ujian Tugas Akhir: A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, S.Fil.I.
M.Hum. SIGNED

Valid ID: 639ace9d36c87



Penguji II

Ali Usman, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63a55acb0d334



Penguji III

Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a56b896c579



Yogyakarta, 09 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a5a4d13f04c

MOTTO

“Sedangkan sebetulnya cara mendapatkan hasil itulah yang lebih penting dari pada hasil sendiri”

(Tan Malaka)



PERSEMBAHAN

*“Teruntuk Epak-Emak yang senantiasa selalu sabar dalam mendidik
anak-anaknya”*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah pada akhirnya skripsi ini telah selesai. Rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t dan Nabi Muhammad s.a.w yang telah senantiasa melimpahkan segala rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul *“Rekonstruksi Gerakan Islam Dalam Novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur! Karya Muhidin M. Dahlan”*.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi Sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk, saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, guru, dosen, saudara, sahabat, dan semua pihak yang sering bertanya: “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “Kapan nyusul?”. Kalian semua adalah alasan penulis kenapa segera menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Emak dan Epak tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga.
5. Pembimbing skripsi penulis, Bapak Dr. Matiullah, S.Fil.I. M.Hum. Selaku dosen sekaligus pembimbing skripsi. Terima kasih untuk semua ilmu filsafatnya selama di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. Seluruh dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih karena telah banyak mengajarkan ilmunya sepanjang studi penulis.
7. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2016; teruntuk teman angkatan yang mengingatkan, memotivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Temen-teman Tanaszaha cabang Istimewa Yogyakarta: terima kasih karena sudah berbaik hati menampung saya selama menempuh studi akademik.
9. Teman-teman kontrakan Balirejo; teruntuk mas Khoirul Amin Rais, Mas Khoiriyanto, dll. Yang selalu mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman maupun sahabat warung kopi Kafe Basabasi; terima kasih sudah menjadi keluarga selama di kota perantauan.

Yogyakarta, 20 September 2022

Muhammad Sahlan

ABSTRAK

Kajian mengenai gerakan Islam menarik dikaji, utamanya kelompok fundamentalis yang tidak setuju dengan adanya Pancasila dan Negara Kedaulatan Republik Indonesia. Gerakan ini mengusung sistem Negara Syariah atau Daulah Islamiyah yang berbasis pada Islam Fundamentalis dengan jargon kembali kepada al-Qur'an dan Sunnah. Sebagai suatu gerakan keislaman, mereka berkeinginan semua sistem harus berhaluan pada Islam, baik dalam Undang-Undang.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ialah: Bagaimana model gerakan keislaman dalam Novel "*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*" Karya Muhidin M. Dahlan? Bagaimana gagasan tentang negara Islam dalam Novel "*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*" Karya Muhidin M. Dahlan? Berkenaan dengan tujuan dalam penelitian ini ialah: 1. Untuk menjelaskan model keislaman dalam Novel "*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*" Karya Muhidin M. Dahlan. 2. Untuk menjelaskan gagasan tentang negara Islam dalam Novel "*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*" Karya Muhidin M. Dahlan.

Batasan penelitian ini, pada Novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* Karya Muhidin M. Dahlan. Melalui tokoh Kiran, Muhidin berkisah tentang tokoh tersebut untuk mendalami Islam secara sungguh-sungguh. Kemudian ia bergabung dengan kelompok fundamentalis yang menentang sistem pemerintahan Indonesia. Sebagai aktivis mahasiswa ia berupaya merekrut dan mencuci pemikiran anak muda untuk ikut terlibat dalam gerakannya. Karena ia merasa yakin, bahwa negara yang baik ialah yang mengusung al-Qur'an dan Sunnah, yakni Negara Islam atau Daulah Islamiyah.

Hasil dari penelitian ini dari Novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* ialah: *pertama*, model gerakan gerakan keislaman dalam novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* ialah pada gerakan pemurnian islam sebagai doktrin negara Islam. Di samping itu, para kelompok Jamaah mengupayakan gerakan bawah tanah dengan merekrut mahasiswa-mahasiswa yang ingin mendalami Islam. *Kedua*, gagasan tentang negara Islam dalam novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* ialah Daulah Islamiyah di Madinah dan penegakannya di Indonesia. Gagasan ini mengacu pada prinsip bahwa Islam Negara adalah pada fase Madinah, sebagaimana yang diproklamirkan oleh Eyang Wirjo menjadi Daulah Islamiyah Madinah-Indonesia.

Kata Kunci: Novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*, Gerakan Islam, Daulah Islamiyah.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Objek Penelitian.....	9
2. Sumber Data Penelitian	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Prosedur Pengumpulan Data.....	11
5. Metode Analisis Data.....	12
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II TUHAN, IZINKAN AKU MENJADI PELACUR! : NOVEL

DEKONSTRUKTIF DAN PROGRESIF 14

- A. Tentang Novel: *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* 14
- B. Biografi Muhidin M. Dahlan 15
- C. Kontroversi Novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* 18

BAB III MODEL GERAKAN KEISLAMAN DALAM NOVEL TUHAN

IZINKAN AKU MENJADI PELACUR! 22

- A. Sejarah Gerakan Islam 22
 - 1. Islam Otentik 25
 - 2. Gerakan Islam sebagai Kritik Ideologi 26
 - 3. Gerakan Islam di Indonesia 28
- B. Gagasan Negara Islam: Antara Politik dan Ajaran 31
 - 1. Islam Integralistik 33
 - 2. Islam Sekularistik 34
 - 3. Islam Simbiosis-Mutualistik 36
- C. Gerakan Pemurnian Islam sebagai Doktrin Negara Islam 37
- D. Islam Mekkah dan Islam Madinah: Sebuah Narasi Perbedaan 43
 - 1. Islam Mekkah Sebuah Permulaan 44
 - 2. Islam Madinah adalah Islam Negara 46
- E. Kampus sebagai Alternatif Perekrutan Anggota 48

BAB IV GAGASAN TENTANG NEGARA ISLAM DALAM NOVEL

<i>TUHAN IZINKAN AKU MENJADI PELACUR!</i>	53
A. Rekonstruksi Gerakan Islam dalam Novel <i>Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!</i>	53
B. Daulah Islamiyah di Madinah dan Penegakannya di Indonesia.....	56
C. Doktrin Negara Islam: Antara Ibadah dan Perjuangan.....	61
D. Negara dan Islam: Kesadaran, Kekecewaan dan Penghianatan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama memberikan keabsahan tersendiri bagi pemeluknya. Keabsahaan tersebut, dapat dilihat bagaimana Islam memberikan rasa nyaman, damai dan jauh dari persoalan teror. Kenyamanan dapat menciptakan kedamaian diantara para pemeluknya. Sekalipun demikian, Islam juga harus memberikan rasa nyaman bagi pemeluk yang lain, sehingga tercipta harmonisasi kehidupan yang nyata di antara pemeluk dan agama lainnya.

Islam yang Kaffah telah diajarkan oleh Nabi Muhammad beberapa abad lalu, untuk menjadi muslim yang kuat secara kultur, tradisi, diperlukan kerukunan antar sesama. Islam sebagai agama tentu memberikan hal yang positif bagi pemeluknya. Islam juga menolak kekerasan, memaksa dan hal yang dapat menimbulkan dampak buruk lainnya. Nabi Allah dan para pengikutnya hidup berdampingan secara damai dengan orang-orang Yahudi ketika mereka berada di Madinah. Orang-orang Yahudi di Madinah tidak dipaksa untuk menerima Islam oleh Nabi Muhammad, dan dia tidak menghalangi pengabdian mereka, untuk menumbuhkan perdamaian. Rasulullah juga memerintahkan para pengikutnya untuk memperlakukan orang Yahudi dengan toleransi.¹ Jelas perilaku yang diajarkan oleh Nabi Muhammad merupakan suatu contoh kepada kita, umat Islam.

¹ Abizal Muhammad Yati, "Islam dan Kedamaian Dunia," dalam Jurnal Islam Futura, Vol. VI, No. 2, Tahun 2007, hlm. 21.

Perilaku damai yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad, mempertegas kedudukan Islam sebagai iman yang menganugerahkan rahmat ke seluruh dunia. Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah: “*Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*” (Q.S. Al-Anbiya, 107.) Tugas pokok Nabi Muhammad ialah mencinntai orang lain seperti yang diajarkannya.

Tugas demikian, jelas bahwa Nabi Muhammad sebagai pembawa kedamaian, menebarkan kasih sayang kepada sesama. Artinya, tugas yang diemban sebaik-baiknya tugas yang kemudian perlu ditiru oleh umat-umatnya. Bagaimana pun, tugas yang mulia harus dilakukan dengan sepenuh tanggung jawab.

Pada era Nabi Muhammad, tugas kenabian sungguh berat, karena beliau membawa visi dan misi yang jelas akan ditentang. Sebab waktu itu, umat sudah merasa nyaman dengan segala kehidupannya. Tentu saja, perlu pendekatan secara kultur, memberikan pemahaman secara berkala, penuh siasat dan strategi yang memumpuni. Bentuk penyebaran Islam dilakukan dengan sangat berhati-hati agar dapat diterima di kalangan bangsa Arab.

Begitu erat kaitannya dengan fitrah Islam, maka konsep perdamaian merupakan salah satu gagasan yang paling mendasar dan mendalam dalam agama. Bahkan mencakup semua keyakinan Islam tentang alam, kehidupan, dan manusia.² Pemikiran Islam yang memiliki tujuan yang sama dengan ajaran para nabi terdahulu dalam upaya menegakkan kemanusiaan dan keadilan di

² Sayyid Qutub, *Islam dan Perdamaian Dunia*, (Jakarta: Firdaus, 1987), hlm. 7.

muka bumi inilah yang dimaksud dengan istilah “universal” dalam konteks ini.³

Setiap pemikiran seperti itu mengatur kedamaian ini, Asghar Ali Engginer menyatakan: "Perdamaian adalah masalah paling esensial dalam Islam. Faktanya, seperti yang dijelaskan oleh banyak murid dan cendekiawan, Islam dalam bahasa Arab mengatur perdamaian dan tunduk pada kehendak Allah. itu adalah tanggung jawab yang mengikat setiap Muslim untuk mengupayakan perdamaian. Jihad sebenarnya bekerja untuk perdamaian dan keadilan di dunia."⁴

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan Gerakan keislaman yang ada pada novel “*Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*” Karya Muhiddin M. Dahlan.⁵ Melalui tokoh yang bernama Kiran, novel ini hendak menyoal berbagai macam tema. Namun, peneliti berusaha mengkhususkan pada gerakan keislaman. Kiran sebagai tokoh dalam novel ini, mempunyai ketertarikan pada Islam. Ia ingin mendalami Islam secara seksama. Penuh dengan hidmat, *nyufi*, serta berupaya mencari Islam yang utuh dan dapat membawa dirinya kepada Tuhan.

Ketertarikan Kiran pada Islam, menarik dirinya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan mahasiswa, masuk pesantren serta aktivitasnya ikut banyak terlibat pada suksesi lembaga gerakan keislaman. Setelah Kiran mengikuti berbagai

³ Nur Hidayat, “Nilai-nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian antara Teori dan Praktek),” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol 17, Nomor 1, 2017, hlm. 17.

⁴ Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 17.

⁵ Muhiddin M. Dahlan, *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*, (Yogyakarta: ScriPtaManent, 2005)

aktivitas keorganisasian, keterlibatan dengan kelompok Islam garis keras menjadi penentu tentang jati dirinya dan Islam. Di sini, Kiran menemukan problem yang keras karena ia bertemu dengan orang-orang yang mempunyai pandangan luas tentang gerakan Islamis dengan tujuan mendirikan negara Islam.

Dari argumentasi diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji novel *“Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!”* Karya Muhiddin M. Dahlan, dengan perspektif Asghar Ali Engineer. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana gerakan keislaman yang terjadi di kalangan akademisi, yang jelas mempunyai pandangan yang lebih luas, baik dalam bacaan, serta pendampingan keilmuan di perguruan tinggi. Dengan begitu, penelitian untuk melihat sejauh mana model gerakan dan gagasan tentang gerakan keislaman dalam novel *“Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!”* Karya Muhiddin M. Dahlan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model gerakan keislaman dalam Novel *“Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!”* Karya Muhiddin M. Dahlan?
2. Bagaimana gagasan tentang negara Islam dalam Novel *“Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!”* Karya Muhiddin M. Dahlan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada setiap penelitian ada tujuan dan kegunaannya, termasuk dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk menjelaskan model gerakan keislaman dalam Novel “*Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*” Karya Muhidin M. Dahlan.
2. Untuk menjelaskan gagasan tentang negara Islam dalam Novel “*Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*” Karya Muhidin M. Dahlan.

Berikut adalah beberapa kegunaan teoritis dan aplikasi dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis
 - a. Adapun dari hasil penelitian untuk memberikan pandangan pada civitas akademika di Fakultas Ushuluddin, khususnya dan semua orang pada umumnya diharapkan dapat mengambil manfaat dari temuan studi dalam hal perspektif dan paradigma pemikiran baru.
 - b. Hasil dari temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian lebih lanjut dalam subjek gerakan Islam pada umumnya dan Aqidah dan Filsafat Islam pada khususnya.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan secara luas, baik kalangan akademisi dan kalangan masyarakat secara umum. Sebagai bahan kajian dan penelitian, juga memberikan nalar praktis.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam memahami gerakan keislaman.

D. Tinjauan Pustaka

Agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian lain, penting peneliti melakukan tinjauan pustaka. Hal ini dilakukan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesamaan atau plagiasi. Karenanya, peneliti ingin memberikan kejelasan

mengenai aspek yang penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Beberapa karya yang dijadikan kutipan atau sandaran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, skripsi Bau Nirma yang berjudul *Nilai Moral dalam Novel “Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!” Karya Muhidin M. Dahlan.*⁶ Dari hasil penelitian yang ada, bahwa nilai moral berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan dirinya, manusia dengan makhluk yang lain serta hubungan manusia dengan sang pemilik, yakni Tuhan.

Kedua, skripsi Zainal Arifin yang berjudul *Konflik Batin Toloh Utama dalam Novel “Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!” Karya Muhidin M. Dahlan.*⁷ Bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Kiran sebagai tokoh utama merasa ada pertentangan pada dirinya dengan apa yang diinginkannya. Sehingga pertentangan tersebut menyebabkan konflik yang mendalam kemudian dan membentuk persoalan atau permasalahan yang dihadapinya.

Ketiga, skripsi Khairunnisa Nandya Nasution yang berjudul *Kepribadian Nidah Kirani Tokoh Utama dalam Novel “Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!” Karya Muhidin M. Dahlan: Analisis Psikologi Sastra.*⁸ Hasil penelitian Kiran kecewa pada Tuhan, hingga menyebabkan dia mengalami perubahan tipe kepribadian, menjadi tipe sentimental. Ketika Kiran merasa

⁶ Bau Nirma, *Nilai Moral dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

⁷ Zainal Arifin, *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan*, (Malang: UNISMA, 2020).

⁸ Khairunnisa Nandya Nasution, *Kepribadian Nidah Kirani Tokoh Utama dalam Novel “Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!” Karya Muhidin M. Dahlan: Analisis Psikologi Sastra*, (Medan: FIB Studi Sastra Indonesia, 2018).

harus berada di dalam rumah dan merasa tergantung pada kehidupan di jalanan, tipe kepribadian sentimentalnya berubah menjadi tipe kepribadian gugup. Tipe kepribadian Kiran terus berubah setelah itu, dari khawatir menjadi mudah tersinggung sebagai akibat dari upaya berulang kali untuk bertahan hidup ketika dia berada di ambang kematian.

Keempat, skripsi Agung Winanto yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel “Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!” Karya Muhidin M. Dahlan.*⁹ Hasil penelitian ini bahkan lebih dari faktor lainnya, pendidikan sangat penting untuk kemajuan peradaban. Ada upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan konvensi dan mengirimkannya ke generasi berikutnya sehingga mereka dapat berkembang dalam kehidupan dan dalam proses pendidikan. Nilai pendidikan moral adalah nilai yang melekat pada karakter manusia yang muncul secara alami sebagai hasil dari pelatihan manusia untuk menjadi individu yang terhormat. Menarik untuk ditelaah lebih dalam topik buku *“Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!”* karena banyak menunjukkan prinsip-prinsip pendidikan moral dan ajaran moral. Buku *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* memiliki kedua hal tentang moral yang terpuji dan keji selain konten tentang moral yang terpuji.

Kelima, skripsi Sisilia Yuliaty Hariputri yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel “Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!” Karya Muhidin*

⁹ Agung Winanto, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel “Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!” Karya Muhidin M. Dahlan*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

M. Dahlan.¹⁰ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Islam membutuhkan penyebaran ilmu pengetahuan, atau dakwah, dalam segala cara dan bentuk, termasuk tulisan dan media visual serta percetakan, pemasaran, dan distribusi. Mengingat banyak diminati oleh banyak kalangan, maka novel ini menjadi salah satu pilihan untuk digunakan dalam menyebarkan agama Islam. Novel ini ditulis berbeda dari karya sastra sebelumnya; itu dikemas dengan perdebatan dan inkonsistensi.

Keenam, Novel Muhiddin M. Dahlan yang berjudul “*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*”.¹¹ Novel ini merupakan kisah tentang tokoh Kiran yang tertarik untuk mendalami Islam, sehingga ketertarikan tersebut membuat tokoh utama tertarik untuk mengikuti gerakan keislaman. Pada tahapan selanjutnya, Kiran hanya menemukan kekecewaan terhadap gerakan Islam yang sebelumnya menjanjikan atau akan memberikan kedamaian bagi dirinya. Bahkan ia mengalami suatu kejadian yang membuat dirinya merasa semakin terpojok setelah warga di kampungnya mengetahui gelagat aneh dari gerakan yang dibela oleh Kiran. Pada kesempatan yang lain, retorika yang dibangun oleh kelompok yang ingin mendirikan negara Islam, tidak mempunyai komitmen yang jelas sehingga menambah kekecewaannya untuk mendalami Islam.

Sebagai bahan primer dari penelitian ini, novel ini menjadi bahan yang penting untuk dilakukan kajian secara mendalam. Aspek intrinsik memberikan

¹⁰ Sisilia Yuliaty Hariputri, *Analisis isi pesan Dakwah dalam novel “Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!” Karya Muhiddin M. Dahlan* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2010).

¹¹ Muhiddin M. Dahlan, *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!*, (Yogyakarta: ScriPtaManent, 2005).

petunjuk bahwa gerakan keislaman mulai menyerang mahasiswa yang notabene tidak mempunyai sudut pandang yang mendalam dalam kajian keislaman. Gerakan keislaman di civitas akademika dalam novel ini diungkap secara lugas dengan data yang nyaris hasil dari riset sebelumnya. Dapat dikatakan pula, bahwa novel ini merupakan kisah nyata yang dialami oleh seorang yang berinisial Kiran. Muhidin M. Dahlan sebagai penulis memberikan data-data yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Novel “*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!*”. Di samping itu, gagasan tentang negara Islam diungkap dengan sepenuhnya, sehingga memberikan petunjuk yang lugas bagi peneliti.

E. Metode Penelitian

Elemen terpenting dari sebuah penelitian adalah metodologi penelitian. Istilah “metode penelitian” mengacu pada proses yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penyelidikan mereka.¹² Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peneliti mengkonstruksi penelitiannya sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan, khususnya dalam penelitian ini.¹³ Adapun metode penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian semacam ini melibatkan pengumpulan data kepustakaan berupa buku-buku atau bahan-bahan lain yang diperlukan sebagai data

¹² Fahrudin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 11.

¹³ Fahrudin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 11.

penelitian utama, yang disebut juga dengan literatur kualitatif atau yang biasa disebut dengan penelitian kepustakaan.¹⁴

Adapun objek material penelitian ini yaitu "*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!*" Karya Muhiddin M. Dahlan. Sedangkan objek formalnya gerakan keislaman.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah fakta prinsip yang digunakan dari literatur yang membahas item penelitian.¹⁵ Mengenai data primer tentang catatan pertama dalam tinjauan ini, yaitu "*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!*" melalui Muhiddin M. Dahlan.

b. Sumber Data Sekunder

Catatan sekunder membantu statistik yang memungkinkan dalam frase prinsip dan analisis studi ini.¹⁶ Bentuk sekunder yang dijadikan acuan penelitian ini berupa buku, tesis, jurnal, atau dokumen yang berkaitan dengan mata pelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah dengan menelusuri data-data yang tersebar di literatur, antara lain buku, jurnal, dan lain sebagainya yang membantu masalah situasi. Pencarian ini penting

¹⁴ M. Ahwadi Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), hlm. 2.

¹⁵ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, hlm. 68.

¹⁶ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, hlm. 68

untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian. Melalui penelusuran data ini, peneliti kemudian dapat menemukan teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan untuk diperhatikan terkait kerumitan yang sedang diteliti.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang diperoleh akan melalui berbagai tingkatan, sehingga data yang diperoleh dan diputuskan benar-benar relevan dan sesuai dengan materi kajian yang diteliti. Dengan langkah-langkah teknik sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara membaca dan menelaah¹⁷

Novel “*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!*” Karya Muhiddin M. Dahlan sebagai bahan utama penelitian ini.

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan,¹⁸ pemusatan perhatian serta penyederhanaan data yang terdapat dalam Novel “*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!*” Karya Muhiddin M. Dahlan. Reduksi data tersebut akan dilakukan terus-menerus hingga didapatkan data yang benar-benar fokus.

c. Penyajian Data

Pada level ini catatan yang diperoleh dari hasil pemilu disajikan dalam bentuk penjelasan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 62.

¹⁸ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKIP, 1999), hlm.17.

d. Verifikasi Data

Menegaskan informasi ini sebagai tingkat terakhir dalam pengumpulan informasi. Pada tingkat ini statistik yang diperoleh, diproses dan dipilih kembali, apakah informasi tersebut dapat diterapkan atau masih ada informasi yang kurang. Dengan tujuan untuk memastikan keabsahan data penelitian. Kemudian dalam hal apapun tentang pengumpulan fakta selesai, paling efektif maka studi dapat dicapai pada informasi tersebut.

5. Metode Analisis Data

Setelah melakukan pencarian dan pengumpulan statistik, maka untuk menggambarkan hasil penelitian, penting untuk mengolah informasi dengan menggunakan metode penilaian data sehingga hasil yang diterima dapat diandalkan keasliannya.¹⁹ Setelah catatan dikumpulkan, statistik dipilih dan diberi label, kemudian analisis informasi dilakukan. karena item kain penelitian ini unik. Sehingga diperlukan suatu evaluasi yang disesuaikan dengan konsep yang digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian serta untuk memberikan gambaran yang sistematis guna untuk memudahkan pembaca. Selanjutnya, peneliti membagi sistematika penulisan dalam penelitian ini menjadi lima (5) bab sebagai berikut:

¹⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 142.

Bab I: Pendahuluan. Bab ini berisi tentang landasan utama dan gambaran awal dalam penelitian ini, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

Bab II: Landasan Teoritis, Biografi Penulis, Gerakan Keislaman dan Gagasan Lahirnya Negara Islam. Bab ini membahas seputar Isi Novel dan Gerakan Keislaman dan Pendirian Negara Islam dengan mendeskripsikan tujuan, guna lebih mengarahkan serta memudahkan penelitian.

Bab III: model gerakan keislaman dalam Novel "*Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!*" Karya Muhidin M. Dahlan. Bab ini untuk menggali gagasan gerakan keislaman serta struktur yang mendalam, khususnya pada kajian analisis-teoritis.

Bab IV: gagasan tentang negara Islam dalam Novel "*Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!!*" Karya Muhidin M. Dahlan. Bab ini mengurai sejauh mana gagasan tentang negara Islam. Pada aspek ini, bahasan mengenai tindak lanjut atau upaya yang kontekstual.

Bab V: Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian terhadap objek permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya serta saran-saran sebagai uraian penutup dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini sudah pada tahapan terakhir yakni kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model gerakan gerakan keislaman dalam novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* ialah pada gerakan pemurnian islam sebagai doktrin negara Islam. Di samping itu, para kelompok Jamaah mengupayakan gerakan bawah tanah dengan merekrut mahasiswa-mahasiswi yang ingin mendalami Islam. Sehingga mereka digiring untuk mengikuti sekian fase-fase untuk menjadi anggota. Gerakan ini massif dilakukan melalui Lembaga Dakwah Kampus (LDK).
2. Gagasan tentang negara Islam dalam novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* ialah Daulah Islamiyah di Madinah dan penegakannya di Indonesia. Gagasan ini mengacu pada prinsip bahwa Islam Negara adalah pada fase Madinah, sebagaimana yang diproklamirkan oleh Eyang Wirjo menjadi Daulah Islamiyah Madinah-Indonesia. Dalam arti, bahwa negara yang berasaskan Komunis, Sosialis dan Pancasila tidak mampu menegakkan agama Allah, yakni Islam. Maka dibutuhkan negara Islam untuk tegaknya sebuah syariat.

B. Saran

Dari pemaparan sebelumnya, peneliti memberikan saran yang bisa dijadikan pertimbangan oleh penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Ada upaya yang lebih massif dalam kajian keislaman dan relasinya pada kajian kenegaraan, sehingga dapat memberikan pemahaman pada insan akademik yang terjaring dengan kelompok yang menentang kedaulatan negara dan Pancasila.
2. Ada upaya pembentukan rumah yayasan yang mengkaji secara detail perjuangan dan kemerdekaan Indonesia. Seperti halnya, untuk mahasiswa-mahasiswa yang baru masuk perguruan tinggi diwajibkan asrama yang didalamnya digodok secara keilmuan dan ranah praktis.
3. Disamping kedua poin di atas, hal yang tidak kalah penting ialah pada pengenalan mahasiswa tidak hanya sebagai batas pengenalan identitas kenegaraan. Lebih dari itu, perlu ada penjaringan dan filter bagi mahasiswa-mahasiswi dalam berkiprah secara langsung pada ranah sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, Ali, *Karakteristik Umat Terbaik*, Jakarta: Gema Insani, 1996.
- Abdullah, Amin, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Ali Engineer, Asghar, *Relevance to Our*, terj. Hairos Salim dan Imam Baehaq, Yogyakarta: LKiS, 1993.
- Al-Qaradhawi, Yusuf, *Konsep Islam Solusi Utama Bagi Umat*, Jakarta Selatan: Senayan Abadi Publishing, 2004.
- Anwar, M. Ahwadi, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.
- Arifin, Zainal, *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan*, Malang: UNISMA, 2020.
- Binder, Leonard, *Religion and Politics in Pakistan*, California: University of California Press & England: Cambridge University Press, 1963.
- Cooper, John, dkk., *Pemikiran Islam*, terj. Wakhid Nur Effendi, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Faiz, Fahrudin, (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Fauzan, "Konsep 'Ad-Din' Menurut Naquib Al-Attas," *Al-Madāris*, Volume 2 (1), 2021.
- Gunawan, Edi, "Relasi Agama dan Negara Perspektif Pemikiran Islam," *Jurnal Kuriositas*, Vol. 11, No. 2, Desember 2017.
- Hadi Subroto, Subino, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif*, Bandung: IKIP, 1999.
- Hidayat, Nur, "Nilai-nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian antara Teori dan Praktek)," *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol 17, Nomor 1, 2017.
- Hidayat, Wahyu, *Keadilan Distribusi Menurut Asghar Ali Engineer dalam Perspektif Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Perbankan Syariah, 2011.
- Ilyas, Hamim, *Fikih Akbar: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, Banten: Pustaka Alvabet, 2018.

- Ismail, Faisal, *Dinamika Islam Milenial*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Jurdi, Syarifuddin, *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern: Teori, Fakta, dan Aksi Sosial*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kamelia, Nurjannah, *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel "Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!" Karya Muhidin M. Dahlan*, Thesis, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019.
- Khoir, Misbahul, "Indonesia Dalam Konsep Kenegaraan Perspektif Islam Dunia" dalam *Jurnal Akademika*, Volume 11, Nomor 1, Juni 2017.
- Khoirul Fata, Ahmad, Siti Mahmudah Noorhayati, "Sekularisme dan Tantangan Pemikiran Islam Kontemporer," dalam *Jurnal MADANIA* Vol. 20, No. 2, Desember 2016.
- Koto, Alaidin, *Persatuan Tarbiyah Islamiyah*, Jogjakarta: Rajawali Pers, 2021.
- M. Dahlan, Muhiddin, *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*, Yogyakarta: ScriPtaManent, 2005.
- M. Mukhtasar, "Teologi Pembebasan Menurut Asghar Ali Engineer: Makna dan Relevansinya dalam Konteks Pluralitas Agama di Asia," *Jurnal Filsafat*, Seri ke-31, Agustus 2000.
- Maleni, Sri, *Perbandingan Daulah Islamiyah Menurut Hasan al-Banna dan Abul A'la al-Maududi*, Banten: UIN Banten, 2021.
- Mu'arif, *Monoteisme Samawi Autentik*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Muhammad Yati, Abizal, "Islam dan Kedamaian Dunia," *Jurnal Islam Futura*, Vol. VI, No. 2, Tahun 2007.
- Munawar Rachman, Budi, *Islam Pluralis*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Nandya Nasution, Khairunnisa, *Kepribadian Nidah Kirani Tokoh Utama dalam Novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur! Karya Muhidin M. Dahlan: Analisis Psikologi Sastra*, Medan: FIB Studi Sastra Indonesia, 2018.
- Naquib Al-Attas, Syed Muhammad *Islam dan Sekularisme*, terj. Khalif Muammar, Bandung: Institut Pemikiran Islam dan Pembangunan Insan (PIMPIN), 2010.
- Nata, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2001.

- Nirma, Bau, *Nilai Moral dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan*, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.
- Noupal, Muhammad, Erina Pane, "Paradigma Integralistik dan Toleransi Umat Beragama di Kota Palembang," dalam *Jurnal Intizar*, Volume 23, Nomor 1, 2017.
- Pangestutiani, Yuni, "Sekularisme," dalam *Jurnal Spiritualis*, Vol. 6, No. 2, September 2020.
- Periaman, Eka, *Pancasila Sebagai Dasar dan Ideologi Negara*, Banyumas: Lutfi Gilang, 2020.
- Qutub, Sayyid, *Islam dan Perdamaian Dunia*, Jakarta: Firdaus, 1987.
- Remy Sjahdeini, Sutan, *Sejarah Hukum Indonesia: Seri Sejarah Hukum*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Ridlo, Miftakhur, "Negara Islam Indonesia dan Kartosuwiryo: Konsepsi Gerakan Politik, Militer dan Agama," *Jurnal Humanistika*, Vol. 5, No. 2, Juni 2019.
- Sahasrad, Herdi, *Agama, Kebudayaan dan Kekuasaan*, Jakarta: University of Malikussaleh Press (Unimal Press) Aceh dan Freedom Foundation, 2020.
- Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: UI Pres, 1993.
- Suaib Tahir, Muhammad, *Polemik Negara Islam: Melacak Sejarah, Pemikiran dan Kesalahan Interpretasi Kelompok Teror*, Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syukur al-Azizi, Abdul, *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam*, Yogyakarta: Noktah, 2017.
- Wibisono, Yusuf, dkk., *Modul Sosialisasi Toleransi Agama*, Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Winanto, Agung, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel "Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur" Karya Muhidin M. Dahlan*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.

Yuliaty Hariputri, Sisilia, *Analisis isi pesan Dakwah dalam novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2010.

Zainal Abidin, Muhammad, *Paradigma Islam Dalam Pembangunan Ilmu Integralistik: Membaca Pemikiran Kuntowijoyo*, Palembang: IAIN ANTASARI PRESS, 2016.

Zainurofiq, "Sejarah Konflik Ummat Islam di Indonesia," *Jurnal al-Tsaqafa* Volume 15, No. 01, Juli 2018.

Zuhayli, Wahbah, *al-fiqh al-Islâmî wa adillatuhu*, Damaskus: Dâr al Fikr, 1985.

Zulkifli, dkk, *Spirit Islam Kaffah*, Kediri: Erye Art, 2019.